



## Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang Seberang Tahun Ajaran 2020/2021 Selama Masa Pandemi Covid 19

Inia Ertisa<sup>a</sup>, Nazirun<sup>b</sup>, Bambang Irawan<sup>c</sup>

Universitas Islam Riau<sup>a</sup>, Universitas Islam Riau<sup>b</sup>, Universitas Islam Riau<sup>c</sup>  
iniaertisa211@gmail.com<sup>a</sup>, nazirun@edu.uir.ac.id<sup>b</sup>, masbambangirawannn@gmail.com<sup>c</sup>

### Info Artikel:

Diterima, Desember 2021  
Disetujui, Februari 2022  
Dipublikasikan Maret 2022

### Alamat:

Jalan Kaharudin Nasution No. 113  
Simpang Tiga, Pekanbaru Riau  
24248.

e-mail: [sajak@journal.uir.ac.id](mailto:sajak@journal.uir.ac.id)

### Abstract

*This research is motivated by the phenomena that occur in the learning process during the Covid-19 pandemic at SMP Negeri 1 Bangkinang Seberang using a quantitative research design with a descriptive method that aims to describe, analyze, and interpret data systematically so that a real picture of the influence of the model is obtained. online learning on student achievement. The theory used is the theory of Sumatra. Data collection methods used, namely the method of observation and questionnaires. The results of the research on the influence of the online learning model on the learning achievement of class VIII SMP Negeri 1 Bangkinang Seberang Academic Year 2020/2021 are quite influential in the influence of the online learning model on learning achievement in Indonesian. Thus, it can be concluded that the influence of the online learning model on the achievement of learning Indonesian in class VIII SMP Negeri 1 Bangkinang Seberang for the 2020/2021 academic year is 61.6 which is categorized as quite influential.*

*Keywords: learning, online, achievement, learning, students*

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena-fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Bangkinang Seberang menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara sistematis sehingga diperoleh gambaran sesungguhnya mengenai pengaruh model pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa. Teori yang digunakan adalah teori Sumarta. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode observasi dan angket. Hasil penelitian pengaruh model pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang Seberang Tahun Ajaran 2020/2021 tergolong cukup berpengaruh dalam pengaruh model pembelajaran daring terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran daring terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang Seberang tahun ajaran 2020/2021 adalah 61,6 yang dikategorikan cukup berpengaruh.

Kata kunci: pembelajaran, daring, prestasi, belajar, siswa

## 1. Pendahuluan

Pembelajaran ialah interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan serta mengavaluasi pembelajaran. Pembelajaran yang diharapkan oleh seorang pendidik yaitu agar peserta didik dapat memperoleh perubahan yaitu kearah yang baik dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dalam proses belajar mengajar, siswa diharapkan mampu berfikir kreatif. Berfikir kreatif merupakan ungkapan dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya (Sukenti, 2018: 10). Kata pembelajaran dan kata pengajaran dapat dibedakan pengertiannya, yaitu kata pembelajaran hanya ada pada konteks guru dan siswa di kelas formal sedangkan kata pengajaran bukan hanya dalam konteks guru dan siswa di kelas formal tetapi juga meliputi kegiatannya dalam belajar mengajar.

Menurut Ferazona & Suryanti, 2020:102, perkembangan ilmu komunikasi dan teknologi (IPTEK) dalam pembelajaran telah membawa perubahan yang sangat pesat dalam kehidupan manusia pada saat ini, perkembangan tersebut menuntut para pendidik dan peserta didik untuk mampu menguasai suatu komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, pemecahan masalah serta kreatif dan inovatif dalam bidang pendidikan. Termasuk pada era pandemi covid 19 ini pembelajaran yang dilakukan secara daring. Pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet yang menggunakan media untuk dapat mencapai sasaran belajar yang diharapkan oleh peserta didik yang memungkinkan adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik yang tidak dapat bertatap muka secara langsung di dalam suatu ruangan yang sama. Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015:1) pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas yang memanfaatkan jaringan agar dapat menjangkau kelompok target yang padat dan luas. Pembelajaran daring ini bertujuan untuk memberikan pelayanan dalam pembelajaran yang bermutu secara daring yang bersifat terbuka agar dapat menjangkau peserta yang lebih luas. Sebenarnya pembelajaran daring ini bukan hal baru bagi Indonesia model pembelajaran ini telah dikembangkan sejak tahun 2013 sebagai alternatif pembelajaran.

Namun tidak dapat untuk dipungkiri bahwa tidak selamanya pelaksanaan pembelajaran daring ini dapat berjalan dengan baik. Dari pengertian pembelajaran daring yang penulis kemukan di atas terdapat pengaruh dalam pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Depdiknas, 2005:849, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan yang dimiliki oleh seseorang. Jadi dari pendapat tersebut dapat disimpulkan pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang di alam sehingga mempengaruhi apa-apa saja yang ada disekitarnya. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Menurut Pratiwi, 2015:81, prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh peserta didik setelah peserta didik menyelesaikan proses belajar mengajar.

Pada awal terselenggaranya pembelajaran daring ini dianggap sebagai jenis pendidikan alternatif atau pendidikan yang tidak kalah bergengsinya dari pendidikan konvensional yang mengharuskan kehadiran pembelajaran. Pembelajaran daring ini terselenggara akibat adanya pademi covid 19 yang melanda dunia termasuk Indonesia, berdampak pada aspek kehidupan manusia salah satunya adalah dalam pendidikan. Oleh sebab itu lembaga pendidikan mengharuskan proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring sehingga proses belajar mengajar harus tetap berjalan meskipun peserta didik tetap berada di rumah. Akibatnya, peserta didik dituntut untuk tetap melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Berbagai inisiatif telah dilakukan pemerintah untuk memastikan kegiatan belajar tetap berlangsung meskipun tidak adanya sesi tatap muka secara langsung dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi kita semua, hingga saat ini Indonesia masih dilanda pandemi Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus. Kasus Covid-19 di Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Menurut <https://kawalCovid19.id/>, saat ini pada tanggal 27 Maret 2021, Indonesia telah melaporkan

1.492.002 kasus positif, sehingga menempati peringkat kedua terbanyak di Asia Tenggara setelah Singapura dan sebelum Filipina. Covid-19 banyak membawa dampak baik maupun buruk bagi semua makhluk hidup dan alam semesta. Segala daya dan upaya sudah dilakukan pemerintah guna memperkecil kasus penularan Covid-19. Tidak terpungkiri salah satunya adalah kebijakan belajar daring, atau dalam jaringan (daring) untuk seluruh siswa atau siswi hingga mahasiswa atau mahasiswi karena adanya pembatasan sosial. Namun dari kebijakan yang dikeluarkan tentunya tidak dapat memastikan semuanya akan berjalan sebagaimana mestinya disemua kalangan, khususnya sekolah di desa-desa yang kekurangan fasilitas berupa teknologi terpadu guna menunjang proses pembelajaran belajar secara daring.

## 2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Menurut Sumarta, 2015:52 deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual yang nyata pada saat penelitian berlangsung. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang Seberang Tahun Ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik yang lazim digunakan dalam penelitian korelasi yaitu angket (Sugiyono dalam Sukenti, 2018: 13).

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Uji Validitas

Pengujian validitas tiap butir digunakan teknik analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir. Selanjutnya yang dapat dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,207$  maka butir dalam item pernyataan angket tersebut dinyatakan valid, jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari  $r = 0,207$  maka butir dalam item pernyataan angket tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut penulis rincikan 30 pernyataan angket yang penulis sebarkan kepada responden yang dinyatakan valid:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Angket

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Model Pembelajaran Daring (X)	X1	0,226	0,207	Valid
	X2	0,369	0,207	Valid
	X3	0,432	0,207	Valid
	X4	0,492	0,207	Valid
	X5	0,837	0,207	Valid
	X6	0,226	0,207	Valid
	X7	0,492	0,207	Valid
	X8	0,492	0,207	Valid
	X9	0,418	0,207	Valid
	X10	0,299	0,207	Valid
	X11	0,358	0,207	Valid
	X12	0,355	0,207	Valid
	X13	0,362	0,207	Valid
	X14	0,610	0,207	Valid
	X15	0,772	0,207	Valid
	X16	0,603	0,207	Valid
	X17	0,754	0,207	Valid
	X18	0,665	0,207	Valid
	X19	0,504	0,207	Valid
	X20	0,687	0,207	Valid
	X21	0,449	0,207	Valid
	X22	0,680	0,207	Valid
	X23	0,553	0,207	Valid

	X24	0,673	0,207	Valid
	X25	0,298	0,207	Valid
	X26	0,344	0,207	Valid
	X27	0,886	0,207	Valid
	X28	0,555	0,207	Valid
	X29	0,222	0,207	Valid
	X30	0,509	0,207	Valid

Dari pengujian uji validitas dengan menggunakan SPSS22 menyatakan bahwa semua butir pernyataan angket dapat digunakan karena koefisien lebih besar dari 0,207 sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas dan untuk item yang memiliki koefisien di atas 0,207 berarti memberikan hasil yang memuaskan yang artinya item pernyataan yang penulis sebarakan kepada responden tersebut layak untuk untuk dijadikan sebagai pernyataan yang akan penulis teliti dalam penelitian ini.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kesetabilan dan koefisien responden dalam menjawab yang berkaitan dengan pernyataan angket yang merupakan dimensi suatu variabel dan susunan dalam bentuk kuesioner. Variabel tersebut akan dikatakan reliabilitas jika Cronbach's Alpha memiliki nilai lebih besar dari 0,6. Adapun hasil uji reliabilitas pada pengujian kuesioner sebagai berikut. (Azwar, 2004:158)

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Model Pembelajaran Daring	0,440	0,60	Reliabilitas

Dari tabel diatas menunjukkan angka pada kolom Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item-item pernyataan kuisisioner dinyatakan reliabel artinya item-item tersebut apabila dinyatakan kemudian hari kepada orang yang berbeda akan memiliki jawab yang sama. Hasil analisis selengkapanya dapat dilihat pada lampiran.

### Analisis Data

Pada bagian ini akan dianalisis prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang Seberang. Nilai prestasi belajar siswa diperoleh dari hasil ujian akhir semester tahun ajaran 2020/2021. Adapun rentang nilai yang penulis gunakan untuk menghitung nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa sebagai berikut : (93-100) kategori sangat baik, (84-92) kategori baik, (75-83) kategori cukup, (<75) kategori kurang. Selanjutnya penulis akan menghitung rata-rata dari perolehan nilai hasil ujian akhir semester yang diperoleh oleh siswa dan siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang Seberang Tahun Ajaran 2020/2021.

### Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada setiap variabel untuk mengetahui apakah data statistik parametrik berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan yang telah digunakan adalah jika sig < 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji normalitas variabel model pembelajaran daring dengan prestasi belajar bahasa Indonesia dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan program SPSS versi 22 for windows berupa test of normality seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini :

Tabel 3. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		90	90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	85,13	43,62
	Std. Deviation	5,917	15,725
Most Extreme Differences	Absolute	,069	,136
	Positive	,061	,136
	Negative	-,069	-,068

Test Statistic	,069	,111
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>	,146 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas pada Kolmogorov-Simornov dengan melihat bilangan pada kolom signifikan (sig) yaitu 0,200 dan 0,146 lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

### Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan variabel bebas yaitu Model Pembelajaran Daring (X) dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa (Y). Pengujian linearitas menggunakan SPSS versi 22 for windows.

Tabel 4. Uji Linearitas

#### ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X Between Groups (Combined)	6207,394	23	269,887	1,127	,342
Linearity	1803,179	1	1803,179	7,532	,008
Deviation from Linearity	4404,214	22	200,192	,836	,672
Within Groups	15799,762	66	239,390		
Total	22007,156	89			

Berdasarkan hasil uji linearitas tabel diatas diketahui nilai F sebesar 0,836 dengan hasil signifikan sebesar 0,672. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel (X) dan variabel (Y) terdapat hubungan yang linear karena nilai signifikan < 0,05 berarti model regresi adalah linear.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak suatu penelitian data tersebut apabila  $\alpha = 0,05$  lebih kecil atau samadengan nilai  $\alpha = 0,05 \leq \text{Sig}$  ( $p > 0,05$ ) menggunakan SPSS versi 22 for windows. Untuk lebih jelas sapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Uji Mogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,833	17	66	,042

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai statistik sebesar 1,833 dengan nilai signifikan 0,042 karena nilai  $p > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data homogen.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel (X) dan variabel (Y). Uji hipotesis pada penelitian ini dilihat melalui program SPSS versi 22 for windows. Uji hipotesis menggunakan analisis statistik persen.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi Model Pembelajaran Daring dan Prestasi Belajar Siswa

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,785 <sup>a</sup>	0,616	,462	6.386

a. Predictors: (Constant), X

## b. Dependent Variable: Y

Sebagai acuan kriteria penilaian, apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hipotesis diterima, sedangkan apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hipotesis ditolak. Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat koefisien korelasi sebesar 0,616 yang terletak pada rentang 0,600 – 0,800 yang berkategori cukup. Artinya terdapat pengaruh yang cukup antara model pembelajaran daring terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang Seberang. Koefisien yang dihasilkan adalah sebesar  $r^2 = 0,785$  dengan  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ) artinya 61% variabel model pembelajaran daring menentukan prestasi belajar siswa.

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		t
1	(Constant)	-21,136	23,162		-,912	,364
	X	,761	,271	,286	2,802	,006

Untuk membuktikan signifikan pengaruh model pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa dapat dilakukan uji "T". Berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai tabel dengan  $dk = n - 2 = 69 - 2 = 67$  pada taraf signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan persentase 61,6% atau berpengaruh cukup.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, maka penulis dapat disimpulkan hasil penelitian ini yaitu dari analisis yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran daring belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Bangkinang Seberang Tahun Ajaran 2020/2021 berjumlah 2,717. Hal ini dapat dibuktikan dari jumlah skor masing-masing siswa. Kemudian hasil prestasi siswa diperoleh dari hasil ujian akhir semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang Seberang Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 3,886 hal ini dibuktikan dari jumlah keseluruhan nilai prestasi belajar bahasa Indonesia yang diperoleh oleh masing-masing siswa.

Setelah dilakukan korelasi oleh penulis antara model pembelajaran daring dan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang Seberang diketahui dari  $r_{xy}$  yaitu 61,6 berkategori cukup, karena terdapat pengaruh positif antara model pembelajaran daring yang ditandai dengan variabel X dan prestasi belajar siswa ditandai dengan variabel Y. Sedangkan pengaruh model pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang Seberang Tahun Ajaran 2020/2021 setelah dilakukan koefisien persentase diperoleh 61,6 %. Jadi hipotesis yang berbunyi terhadap pengaruh model pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang Seberang Tahun Ajaran 2020/2021 dapat diterima.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. H. Rahmadhani & D. W. Handayani . Deepublish.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Cetakan Ke-. Balai Pustaka.
- Ferazona, & Suryanti. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi. *Journal of Research and Education Chemistry*, 2(2), 102–110. [https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2\(2\).5826](https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2(2).5826)
- Gusti, & Nurmiati, D. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid 19* (J. Simarmata (red); cetakan pertama. Yayasan Kita Menulis.
- Rohana. 2020. Model Pembelajaran Daring Pasca Covid 19. *Journal Prodi Pendidikan Agama Islam Vol.2(2) 2020*, <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.441>.
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Gapung Pers.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran (Cetakan Pertama)* . Kecana (Divisi Prenamedia Group).

- Pratiwi, N. K. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Sukenti, D. (2018). Pengembangan Berfikir Kreatif Mahasiswa dengan Penguatan Kepercayaan Diri. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 6(1), 9–16. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6\(1\).1224](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6(1).1224)
- Sumarta, K. 2013. Cara Mudah Menulis Skripsi (Cetakan Pe). Buku Forum Kerakyatan.